



**DIGITALISASI DESA MELALUI IMPLEMENTASI WEBSITE DESA SEBAGAI
SISTEM INFORMASI DI DESA GATTARENG MATINGGI
KABUPATEN MAROS**

***VILLAGE DIGITALIZATION THROUGH THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE
WEBSITE AS AN INFORMATION SYSTEM IN GATTARENG MATINGGI VILLAGE
MAROS DISTRICT***

**Raihan Taufiq^{1*}, Silfa Yunita², A. Akbar Raihan³, Nurul Khotimah⁴, Khusnul Fatimah⁵,
Muh. Bahtiar⁶, Reski Amelia⁷, M. Arjun⁸, Ahmad Farham Majid⁹**

^{1*23456789} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{1*}raihantaufig05@gmail.com, ²silfayunita24@gmail.com, andiakbarrehan@gmail.com,

knurul056@gmail.com, khusnullfatimah@gmail.com, muhammadbakhtiar@gmail.com

khykiamelia31@gmail.com, arjun300303@gmail.com, ahmad.farham@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: February 17th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

Abstract: *This community service program aims to support village digitalization through the implementation of a village website as an information system in Gattaréng Matinggi Village, Maros Regency. This digitalization is expected to enhance the efficiency of public services, administrative transparency, and community engagement in village development. The methods used include designing the village website, training village officials and the community in website management, and providing ongoing assistance to optimize the use of the digital platform. The results of the program indicate that the developed village website can provide digital administrative services, an information portal, and an interactive forum for the community. The training improved the digital literacy of village officials, enabling them to manage the system independently. Despite challenges in technology adoption, this program successfully promotes a more inclusive digital transformation. The sustainability of the village website implementation requires a good maintenance strategy and support from various stakeholders to ensure continued benefits for the community.*

Keywords: *Digital Village,
Village Website, Information
System, Digital Literacy*

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi desa melalui implementasi website desa sebagai sistem informasi di Desa Gattaréng Matinggi, Kabupaten Maros. Digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan publik, transparansi administrasi, serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Metode yang digunakan meliputi perancangan website desa, pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa dan masyarakat, serta pendampingan lanjutan untuk optimalisasi penggunaan platform digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website desa yang dikembangkan mampu menyediakan layanan administrasi digital, media informasi, serta forum interaktif bagi masyarakat. Pelatihan yang diberikan

meningkatkan literasi digital perangkat desa dan memungkinkan mereka mengelola sistem secara mandiri. Meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi, program ini berhasil mendorong transformasi digital yang lebih inklusif. Keberlanjutan implementasi website desa memerlukan strategi pemeliharaan yang baik serta dukungan dari berbagai pihak agar dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: Desa Digital, Website Desa, Sistem Informasi, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan mendistribusikan informasi. Salah satu transformasi utama yang terjadi adalah pergeseran dari media konvensional ke media digital, yang mencakup situs web, media sosial, podcast, serta layanan streaming. Kehadiran media digital memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas, mendukung efisiensi tata kelola pemerintahan, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan daerah.

Data yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 telah mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa. Angka ini mencerminkan tingkat penetrasi internet sekitar 79,5%, yang menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia telah terhubung ke dunia digital. Tingginya angka ini membuka peluang besar bagi pemerintah, termasuk di tingkat desa, untuk memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan layanan publik, transparansi administrasi, dan efektivitas pembangunan daerah. Salah satu implementasi strategis dari pemanfaatan teknologi digital adalah pengembangan website desa, yang dapat berfungsi sebagai sarana informasi, pelayanan administrasi, serta wadah interaksi antara pemerintah dan masyarakat.

Sebagai bagian dari strategi percepatan transformasi digital di tingkat desa, pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dalam Pasal 15 Ayat (f), regulasi ini menekankan urgensi pemanfaatan teknologi informasi dalam mempercepat implementasi desa digital. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, memperkuat transparansi administrasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis digital di pedesaan. Untuk mewujudkan desa digital yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan strategi yang mencakup pengembangan infrastruktur digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Desa Gattaréng Matinggi, sebagai desa definitif dan swasembada dengan luas wilayah 33,34 km² serta jumlah penduduk sebanyak 1.270 jiwa, memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan tata kelola pemerintahan dan layanan publik. Namun, hingga saat ini, desa tersebut belum mengembangkan sistem informasi berbasis web sebagai sarana layanan publik. Ketidadaan sistem informasi desa yang memadai berpotensi menghambat efektivitas

administrasi dan keterbukaan informasi bagi masyarakat. Selain itu, perangkat desa juga belum memiliki keterampilan teknis dalam mengelola serta mengoperasikan sistem digital, sehingga diperlukan intervensi berbasis teknologi yang dapat mendukung modernisasi tata kelola pemerintahan desa.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN-76 UIN Alauddin Makassar berinisiatif untuk melaksanakan program implementasi dan pelatihan pengelolaan website desa di Desa Gattaréng Matinggi. Program ini bertujuan untuk membekali perangkat desa dengan keterampilan teknis dalam mengelola website, meningkatkan literasi digital masyarakat, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pembangunan desa yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, desa diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses informasi bagi masyarakat, serta membuka peluang pengembangan ekonomi digital. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model implementasi desa digital yang dapat direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap utama sebagai berikut:

1. **Perancangan Website Desa (27 Januari – 8 Februari 2025)**
Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan analisis kebutuhan desa terkait sistem informasi digital, merancang struktur dan fitur website, serta melakukan pengembangan website desa. Kegiatan ini mencakup diskusi dengan perangkat desa untuk menentukan informasi yang akan ditampilkan, pembuatan desain antarmuka yang ramah pengguna, serta uji coba sistem sebelum peluncuran.
2. **Pelatihan Desa Digital (10 Februari 2025)**
Setelah website desa selesai dirancang, pelatihan diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat guna memperkenalkan penggunaan website sebagai sarana informasi dan pelayanan digital. Pelatihan ini mencakup pengelolaan konten website, pengunggahan berita atau pengumuman, serta interaksi dengan warga melalui platform digital.
3. **Pelatihan Lanjutan (14 Februari 2025)**
Tahap akhir dari pengabdian ini adalah pelatihan lanjutan yang ditujukan bagi perangkat desa dan pihak sekolah yang ingin menerapkan sistem serupa di lingkungan pendidikan. Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang optimalisasi website, keamanan data, serta strategi keberlanjutan dalam pengelolaan platform digital desa.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan penggunaan website desa serta meningkatkan literasi digital masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan berbasis teknologi.

HASIL

Pada tahap pertama, perancangan website desa telah berhasil dilakukan dalam rentang waktu 27 Januari – 8 Februari 2025. Website ini dirancang dengan fitur utama seperti berita dan pengumuman desa untuk menyampaikan informasi resmi kepada masyarakat, layanan administrasi digital yang mempermudah pengajuan surat dan dokumen tanpa harus datang ke kantor desa, galeri kegiatan untuk mendokumentasikan aktivitas desa secara transparan, serta forum interaktif bagi warga desa untuk menyampaikan aspirasi dan pertanyaan. Proses perancangan ini melibatkan perangkat desa agar fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah dilakukan uji coba sistem, website desa siap digunakan oleh perangkat desa dan warga untuk mendukung transparansi dan efektivitas layanan desa.



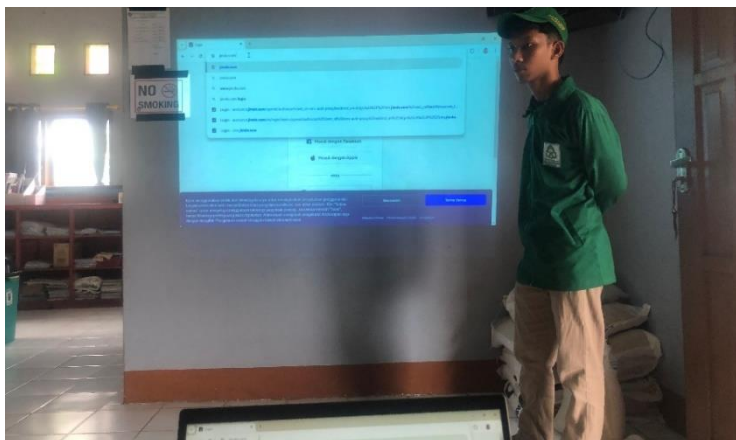
Gambar 1. Perancangan website desa

Pelatihan desa digital yang dilaksanakan pada 10 Februari 2025 diikuti oleh perangkat desa dan masyarakat dengan antusiasme tinggi. Kegiatan ini mencakup materi tentang pengelolaan website, seperti cara mengunggah berita, memperbarui informasi, dan memoderasi forum diskusi. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai keamanan data dan privasi, yang menekankan pentingnya menjaga informasi pribadi serta administrasi desa dari ancaman siber. Materi lain yang disampaikan adalah pemanfaatan teknologi digital, dengan fokus pada integrasi media sosial dan komunikasi online untuk meningkatkan keterjangkauan informasi desa. Dalam sesi praktik langsung, peserta menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan website, dan sebagian besar sudah mampu mengelola website desa secara mandiri setelah pelatihan.

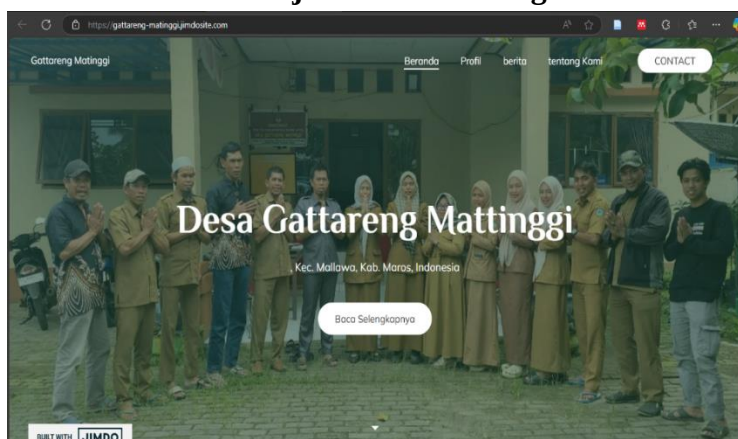


Gambar 2. Pengenalan dan pelatihan website desa

Pada 14 Februari 2025, pelatihan lanjutan diadakan dengan dihadiri oleh perangkat desa serta perwakilan sekolah yang tertarik menerapkan sistem serupa. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi pemeliharaan website agar tetap aktif dan relevan dalam jangka panjang, serta kolaborasi antara pemerintah desa dan sekolah untuk mengintegrasikan website dalam sistem informasi pendidikan lokal. Selain itu, peserta juga diajarkan cara melakukan analisis penggunaan website dengan memantau trafik pengunjung serta respon masyarakat terhadap layanan digital yang disediakan.



Gambar 3. Pelatihan lanjutan dan bimbingan website desa



Gambar 4. Tampilan website desa

PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam pemerintahan desa dapat meningkatkan efisiensi layanan publik serta keterlibatan masyarakat. Website desa yang telah dirancang tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga berfungsi sebagai platform layanan administrasi digital yang dapat mengurangi birokrasi serta meningkatkan transparansi. Menurut Pamungkas (2018) website memiliki berbagai fungsi tergantung pada tujuan dan jenisnya. Secara umum, website dapat digunakan sebagai media promosi, media pemasaran, dan media informasi. Keberhasilan perancangan website ini tidak lepas dari partisipasi perangkat desa dalam menentukan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga website dapat lebih optimal digunakan.

Pelatihan desa digital yang diberikan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital perangkat desa dan masyarakat. Literasi digital merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, serta jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara bijak, cerdas, tepat, serta sesuai dengan hukum dalam kehidupan sehari-hari (Rizal et al., 2022). Dengan adanya pelatihan ini, para peserta mampu mengelola website secara mandiri, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi teknologi bagi sebagian masyarakat, terutama kelompok lanjut usia. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut agar seluruh elemen masyarakat dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Selain itu, aspek keamanan data menjadi perhatian utama, mengingat potensi risiko yang dapat muncul dalam pengelolaan informasi digital.

Pelatihan lanjutan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi pemeliharaan dan pengembangan website agar tetap aktif dalam jangka panjang. Kolaborasi antara pemerintah desa dan sekolah menjadi langkah strategis dalam memperluas manfaat website tidak hanya sebagai sarana pemerintahan, tetapi juga sebagai bagian dari sistem informasi pendidikan lokal. Evaluasi penggunaan website menunjukkan bahwa website ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, agar manfaat ini terus berkelanjutan, perlu adanya sistem pemeliharaan yang baik serta dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan website tetap aktif dan relevan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Program implementasi website desa di Desa Gattaréng Matinggi telah berhasil meningkatkan efisiensi layanan publik, transparansi administrasi, serta literasi digital perangkat desa dan masyarakat. Melalui tahapan perancangan, pelatihan, dan pendampingan lanjutan, website desa kini dapat digunakan sebagai platform utama dalam penyampaian informasi, layanan administrasi digital, serta interaksi antara pemerintah desa dan warga.

Keberhasilan program ini didukung oleh keterlibatan aktif perangkat desa dalam menentukan fitur-fitur website yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelatihan yang diberikan juga terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam pengelolaan sistem informasi berbasis web.

Meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi teknologi bagi sebagian masyarakat, terutama kelompok lanjut usia, program ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang berkelanjutan, transformasi digital di tingkat desa dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah desa dan sekolah membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi digital untuk kepentingan pendidikan dan layanan masyarakat.

Agar implementasi desa digital ini dapat terus berkelanjutan, diperlukan sistem pemeliharaan website yang baik serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dengan demikian, website desa dapat menjadi model pengelolaan informasi yang dapat direplikasi di daerah lain, mendukung percepatan digitalisasi desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di wilayah pedesaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UIN Alauddin Makassar, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah menyelenggarakan KKN sebagai wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Maros, Kecamatan Mallawa, khususnya Pemerintah Desa Gattareng Matinggi, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas bagi kami dalam menjalankan program ini.

Tak lupa, kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh masyarakat Desa Gattareng Matinggi atas sambutan hangat, kerja sama, serta dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan program KKN-76. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Kami berharap program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam mengamalkan ilmu di tengah kehidupan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Apjii.or.Id. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Pamungkas, R. (2018). *Teori dan Implementasi Pemrograman WEB*. UNIPMA PRESS.

<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., & Hidayat, L. (2022). *Literasi Digital*. Global Eksekutif Teknologi. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. (2024).
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/12TAHUN2012UU.htm>